

# Chickenpox (Varicella)

## Immunisation Information

## Cacar Air (Varisela)

Indonesian

### Informasi Imunisasi

Program Imunisasi Nasional menyediakan vaksin cacar air secara gratis bagi bayi yang berusia 18 bulan dan dosis ketinggalan untuk anak remaja di Kelas 7 sekolah menengah yang belum pernah menderita cacar air dan belum divaksinasi.

#### Cacar Air (Varisela)

Cacar air merupakan infeksi sangat menular yang disebabkan oleh virus varisela zoster. Cacar air ditularkan melalui batuk dan bersin serta sentuhan langsung dengan cairan dalam lepuh cacar air.

Penyakit ini biasanya tidak parah dan hanya singkat di kalangan anak sehat; adakalanya cacar air akan menjadi penyakit yang lebih parah, misalnya infeksi bakteri pada kulit yang mengakibatkan bekas luka, radang paru-paru, atau radang otak. Orang dewasa yang menderita infeksi cacar air pada umumnya mengalami gejala yang lebih parah. Cacar air mungkin menimbulkan risiko terhadap bayi dalam kandungan jika terjangkit sewaktu hamil. Cacar air dapat menyebabkan penyakit parah, bahkan maut, pada tiap golongan usia.

Waktu inkubasi untuk cacar air adalah 10 sampai 21 hari, diikuti dengan ruam berbintik merah pada mulanya, yang kemudian menjadi lepuh dalam waktu beberapa jam. Bintik-bintik ini biasanya timbul di badan, muka dan bagian tubuh yang lain. Banyak orang yang menderita infeksi cacar air mengalami demam dan merasa kurang sehat dan mungkin merasa gatal sekali.

Siapa pun yang belum pernah menderita cacar air dapat terjangkit. Siapa pun yang pernah menderita cacar air dianggap kebal dan tidak memerlukan vaksin. Sekitar 75% dari masyarakat menderita infeksi cacar air sebelum usia 12 tahun.

#### Vaksin Cacar Air

Vaksin cacar air berisi virus hidup yang diolah dan kurang berbahaya, serta sedikit antibiotik, neomisin.

#### Rekomendasi Vaksin

Dianjurkan agar **satu dosis** vaksin cacar air diberikan kepada:

- Anak yang berusia 18 bulan kecuali jika pernah menderita infeksi cacar air.
- Anak di Kelas 7 sekolah menengah, kecuali jika pernah menerima dosis vaksinasi atau menderita infeksi.

#### Anak Remaja (14 tahun +) dan Orang Dewasa

Vaksin ini juga dianjurkan bagi anak remaja (14 tahun ke atas) dan orang dewasa yang belum divaksinasi untuk cacar air atau belum menderita penyakit ini. Orang dalam golongan usia ini yang belum pernah menderita cacar air harus menjalani tes darah untuk memeriksa kekebalan. Banyak orang dewasa yang tidak pernah menderita cacar air sebenarnya kebal.

Vaksin cacar air dianjurkan khususnya bagi orang yang tidak kebal dan melakukan pekerjaan berisiko tinggi, misalnya:

- Petugas kesehatan
- Guru dan karyawan di pusat penitipan anak
- Wanita yang tidak kebal sebelum hamil
- Orang tua yang tidak kebal dan mempunyai anak kecil
- Kontak di rumah yang tidak kebal bagi orang yang mengalami immunosupresi

Orang yang berusia 14 tahun ke atas memerlukan **2 dosis** vaksin cacar air, dengan selang waktu 1 sampai 2 bulan.

*Vaksin cacar air menerima dana menurut Program Imunisasi Nasional untuk anak yang mencapai usia 18 tahun dan anak didik di Kelas 7 saja. Vaksin cacar air untuk anak di luar golongan usia ini, dan orang yang berusia 14 tahun ke atas, harus dibiayai sendiri.*

### **Efek Sampingan yang Mungkin dari Vaksin Cacar Air**

Pada umumnya reaksi tidak parah dan mudah dihadapi, dan jauh lebih jarang dibandingkan dengan komplikasi dari penyakit ini.

#### **Efek Sampingan yang Umum dari Vaksin Cacar Air:**

- Sedikit demam
- Sakit, merah atau bengkak di tempat suntikan
- Bincul kecil sementara di tempat suntikan

#### **Efek Sampingan yang Jarang:**

- Sekitar 2 sampai 5 bintik cacar air mungkin timbul di tempat suntikan dan adakalanya di bagian tubuh yang lain antara lima sampai 26 hari setelah vaksinasi. Dalam hal ini, timbulnya ruam setelah vaksin cacar air menunjukkan bahwa orang tersebut harus menjauhi dari orang yang mengalami immunosupresi selama jangka waktu ruam.

Cacar air yang tidak parah mungkin terjadi satu tahun atau lebih lama kemudian setelah vaksinasi, karena vaksin ini tidak efektif sepenuhnya bagi setiap orang.

#### **Efek Sampingan yang Amat Jarang:**

- Reaksi alergi parah

Jika reaksi ringan terjadi, mungkin selama 1 atau 2 hari. Efek sampingan dapat dikurangi dengan:

- Minum lebih banyak air
- Tidak berpakaian terlalu hangat
- Meletakkan kain dingin yang basah pada tempat suntikan yang sakit
- Memberikan parasetamol kepada anak Anda untuk mengurangi segala rasa kurang enak (perhatikan dosis yang dianjurkan menurut usia anak Anda)

Jika reaksi parah atau berkelanjutan, atau jika Anda khawatir, silakan hubungi dokter atau rumah sakit Anda.

### **Daftar Periksa Pra-Imunisasi**

Sebelum Anda atau anak Anda diimunisasikan, beri tahu kepada dokter atau perawat jika ada antara hal berikut yang berkenaan:

- Sakit pada hari imunisasi (suhu badan melebihi 38.5°C)
- Menderita alergi parah
- Pernah mengalami reaksi parah terhadap vaksin manapun
- Menderita penyakit atau menjalani perawatan yang mengakibatkan kekebalan rendah (misalnya HIV/AIDS, leukemia, kanker, radioterapi atau kemoterapi)
- Tinggal dengan orang yang menderita penyakit atau menjalani perawatan yang mengakibatkan kekebalan rendah (misalnya HIV/AIDS, leukemia, kanker, radioterapi atau kemoterapi)
- Menggunakan obat steroid manapun selain dari semprot asma atau krim steroid (misalnya kortison atau prednison)
- Sedang hamil, atau berencana hamil
- Pernah menerima imunoglobulin atau transfusi darah dalam waktu 3 bulan terakhir atau imunoglobulin intravena dalam waktu 9 bulan terakhir
- Orang yang sedang diimunisasikan harus tetap berada di tempat imunisasi selama waktu 15 menit